



PENETAPAN

Nomor 47/Pdt.P/2020/MS.Str

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Mahkamah Syar'iyah Simpang Tiga Redelong yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis hakim telah menjatuhkan penetapan dalam perkara **Dispensasi Kawin** yang diajukan oleh:

Muliadi Bin Boniran, tempat dan tanggal lahir Jasa Makmur, 12 Agustus 1975, agama Islam, pekerjaan Petani, Pendidikan Sekolah Dasar, tempat kediaman di Dusun Bahagia Bersama, Kampung Jelobok, Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah, Nomor Handphone 085212283685, Dalam Hal Ini Menggunakan Domisili Elektronik Dengan Alamat Email Yy5196962@gmail.Com **sebagai Pemohon I;**

Saedi Binti Kusman, tempat dan tanggal lahir Borong Borong, 03 Oktober 1977, agama Islam, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, Pendidikan Sekolah Dasar, tempat kediaman di Dusun Bahagia Bersama, Kampung Jelobok, Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah **sebagai Pemohon II;**

Mahkamah Syar'iyah tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan para Pemohon, anak para Pemohon calon suami dan orangtua calon suami anak para Pemohon serta saksi-saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon dalam surat permohonannya tertanggal 10 Juli 2020 telah mengajukan permohonan Dispensasi Kawin yang telah terdaftar di kepaniteraan Mahkamah Syar'iyah Simpang Tiga Redelong

Hal. 1 dari 13 Hal. Penetapan No.47/Pdt.P/2020/MS.Str



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dengan Nomor 47/Pdt.P/2020/MS.Str dengan dalil-dalil pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon hendak menikahkan Anak kandung Pemohon :

Nama : **Darma Yanti binti Muliadi**
Tanggal lahir : 09 Agustus 2002 (17 tahun 11 bulan)
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SD
Pekerjaan : Belum Berkerja
Tempat kediaman di : Dusun Bahagia Bersama, Kampung Jelobok,
Kecamatan Permata, Kabupaten Bener
Meriah;

dengan calon suaminya :

Nama : **Rudi Arianto. S bin Sapriadi**
Tanggal lahir : 14 November 1996 (23 tahun 7 bulan)
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Petani
Tempat kediaman di : Kampung Paya Tungel, Kecamatan Jagong
Jeget, Kabupaten Aceh Tengah;

Yang akan dilaksanakan dan dicatatkan di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah;

2. Bahwa syarat - syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi Anak Kandung Para Pemohon belum mencapai umur 19 tahun. Namun pernikahan tersebut sangat mendesak untuk tetap dilangsungkan karena keduanya telah berpacaran selama 3 (tiga) bulan sehingga Para Pemohon sangat khawatir akan terjadi perbuatan yang dilarang oleh ketentuan Islam apabila tidak segera dinikahkan;
3. Bahwa antara anak kandung Para Pemohon dan calon suaminya tersebut tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan;

Hal. 2 dari 13 Hal. Penetapan No.47/Pdt.P/2020/MS.Str



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

4. Bahwa anak kandung berstatus Gadis, sudah siap untuk menjadi seorang istri dan/atau ibu rumah tangga, begitupun calon suaminya telah akil baliq serta sudah siap untuk menjadi seorang suami dan/atau kepala keluarga;
5. Bahwa keluarga Para Pemohon dan orang tua calon suami anak kandung Para Pemohon telah merestui rencana pernikahan tersebut dan tidak ada pihak ketiga lainnya yang keberatan atas berlangsungnya pernikahan tersebut;
6. Bahwa Para Pemohon telah mendaftarkan rencana pernikahan anak kandung Para Pemohon pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah, akan tetapi pihak KUA tersebut menolak untuk melaksanakannya dengan alasan Anak Kandung Para Pemohon kurang umur, sebagaimana disebutkan dalam Surat Penolakan Nomor : B-114/Kua.01.19.6/Pw.00/07/2020, tanggal 03 Juli 2020, maka oleh karena itu Para Pemohon memohon agar Ketua Mahkamah Syar'iyah Simpang Tiga Redelong dapat memberikan Dispensasi Kawin kepada Anak Kandung Pemohon tersebut;
7. Bahwa agar pernikahan Anak Kandung Para Pemohon dengan **Rudi Arianto. S bin Sapriadi** dapat dilaksanakan, Para Pemohon memohon agar Ketua Mahkamah Syar'iyah Simpang Tiga Redelong memerintahkan kepada Penghulu pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah untuk melaksanakan pernikahan tersebut;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Para Pemohon memohon agar Ketua Mahkamah Syar'iyah Simpang Tiga Redelong segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;

Hal. 3 dari 13 Hal. Penetapan No.47/Pdt.P/2020/MS.Str

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Menetapkan, memberikan dispensasi kawin kepada anak kandung Para Pemohon bernama **Darma Yanti binti Muliadi** untuk menikah dengan calon suaminya bernama **Rudi Arianto. S bin Sapriadi**;
3. Memerintahkan kepada Para Pemohon untuk mencatatkan pernikahan anak Pemohon bernama **Darma Yanti binti Muliadi** di Kantor Urusan Agama tempat pernikahan dilangsungkan;
4. Menetapkan biaya perkara menurut hukum;
5. Atau menjatuhkan putusan lain yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, para Pemohon telah hadir sendiri, dan Hakim telah memberikan nasehat untuk berfikir kembali untuk menikahkan anak yang bernama **Darma Yanti binti Muliadi** baru berusia 17 tahun 11 bulan, akan tetapi Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya, selanjutnya dibacakan surat permohonan Pemohon yang isi tetap dipertahankan dan memberikan keterangan sebagai berikut;

- Bahwa para Pemohon adalah orangtua kandung dari anak bernama **Darma Yanti binti Muliadi** ;
- Bahwa para pemohon akan membantu kebutuhan hidup bila mana anak para Pemohon yang bernama **Darma Yanti binti Muliadi** menikah dengan calon suaminya yang bernama **Rudi Arianto. S bin Sapriadi** umur 23 tahun 7 bulan dengan memberi sebagian hasil kebun kopi;
- Bahwa para Pemohon akan membimbing rumahtangga anak para pemohon **Darma Yanti binti Muliadi** bila mana menikah dengan calon suaminya yang bernama **Rudi Arianto. S bin Sapriadi** umur 18 tahun 7 bulan dengan mengkursuskan baca tulis Al-quran dengan imam kampung selama 3 bulan;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, para Pemohon juga telah menghadirkan anak para Pemohon yang bernama **Darma Yanti binti Muliadi** yang meberikan keterangan pada pokoknya;

Hal. 4 dari 13 Hal. Penetapan No.47/Pdt.P/2020/MS.Str



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa benar ia adalah anak kandung para Pemohon dan saat ini baru berusia 17 tahun 11 bulan;
- Bahwa benar para Pemohon bermaksud menikahnya dengan seorang laki-laki yang bernama **Rudi Arianto. S bin Sapriadi** umur 23 tahun 7 bulan, atas maksud tersebut para Pemohon telah melapor ke Kantor Urusan Agama, namun ditolak karena masih dibawah umur menikah;
- Bahwa pernikahan yang akan dilangsungkan adalah atas kehendak ia sendiri, tidak ada paksaan dari pihak lain, antara ia dengan calon suaminya tidak ada hubungan nasab, hubungan sepersusuan ataupun hubungan semenda;
- Bahwa pernikahan tersebut tidak mungkin ditunda lagi karena hubungannya dengan calon suaminya sudah sedemikian dekat;
- Bahwa ia telah akil balig, sehat jasmani dan rohani serta telah siap untuk menjadi ibu rumahtangga serta sanggup menanggung segala akibat dari perkawinannya;
- Bahwa ia telah siap menjadi iburumahtangga rumahtangga siap menanggung segala akibat dari perkawinan tersebut;
- Bahwa ia telah biasa membantu pekerjaan rumahtangga orangtuanya semisal memasak, mencuci pakai dan berkebun;
- Bahwa ia siap akan meningkatkan diri dengan ketrampilan-ketrapilan yang berguna untuk membina rumahtangga yang sakinah mawadah warohmah dan mendalami agama dengan belajar membaca Al-quran sebagai bekal menjalankan bahterarumahtangga dengan calon suaminya;
- Bahwa ia telah bekerja sebagai buruh kutip kopi dengan hasil perhari Rp200.000,- (dua ratus ribu rupiah) bila musim panen kopi sedangkan musim panen kopi selama enam bulan lamanya pertahun;
- Bahwa kedua belah pihak keluarga sudah merestui hubungan mereka;

Hal. 5 dari 13 Hal. Penetapan No.47/Pdt.P/2020/MS.Str



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa selain telah menghadirkan anak kandungnya, para Pemohon juga menghadirkan calon suami anak kandungnya yang bernama **Rudi Arianto. S bin Sapriadi**, yang pada pokoknya telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa ia kenal dengan para Pemohon, para Pemohon adalah orangtua dari calon istrinya yang bernama **Darma Yanti binti Muliadi**;
- Bahwa ia telah siap menikah dengan **Darma Yanti binti Muliadi** dan kehendak menikah tersebut telah dilaporkan ke Kantor Urusan Agama namun ditolak karena saat melapor anak Para Pemohon masih belum cukup umur untuk menikah;
- Bahwa pernikahan yang akan dilakukannya adalah atas kehendak ia sendiri dengan **Darma Yanti binti Muliadi**, tidak ada paksaan dari orang lain;
- Bahwa antara ia dengan calon istrinya tidak ada larangan untuk menikah;
- Bahwa pernikahan tersebut tidak mungkin ditunda lagi karena hubungannya dengan calon istrinya sudah sedemikian dekat;
- Bahwa ia telah akil balig, sehat jasmani dan rohani serta telah siap untuk menjadi kepala rumahtangga serta sanggup menanggung segala akibat dari perkawinannya;
- Bahwa ia akan membimbing calon istrinya susah senang bersama;
- Bahwa ia siap meningkatkan diri dengan ketrampilan-ketrampilan yang berguna untuk membina rumahtangga yang sakinah mawadah warohmah;
- Bahwa ia ingin cepat menikah karena telah memiliki penghasilan dari bengkel dan pekerjaan roasting kopi dengan hasil perbulan Rp3.000.000,- (tiga juta rupiah);

Bahwa Hakim juga telah mengambil keterangan orang tua calon suami anak para Pemohon yang bernama **Sapriadi dan Ema Suryani** yang pada pokoknya akan membimbing keluarga kecil anaknya yang bernama **Rudi Arianto. S bin Sapriadi** bila mana menikah dengan anak para Pemohon yang bernama **Darma Yanti binti Muliadi** dan

Hal. 6 dari 13 Hal. Penetapan No.47/Pdt.P/2020/MS.Str



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

bersedia membantu kebutuhan hidup dengan membagi hasil kebun kopi yang ia miliki dan akan selalu membimbing keluarga kecil anaknya dan anak para Pemohon;

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya, para Pemohon telah mengajukan bukti surat berupa:

1. Surat Asli Penolakan Perkawinan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah, bukti P.1;
2. Fotokopi KTP atas nama Pemohon I, bukti P.2;
3. Fotokopi KTP atas nama Pemohon II, bukti P.3;
4. Fotokopi KTP atas nama **Darma Yanti**, bukti P.4;
5. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Pemohon I, bukti P.5;
6. Fotokopi akta kelahiran atas nama **Darma Yanti**, bukti P.6;
7. Fotokopi KTP atas nama **Rudi Arianto. S**, bukti P.7;
8. Fotokopi ijazah atas nama **Rudi Arianto. S**, bukti P.8;
9. Fotokopi KTP atas nama **Sapriadi**, bukti P.9;
10. Fotokopi KTP atas nama **Ema Suryani**, bukti P.10;
11. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama **Sapriadi**, bukti P.11;

Bahwa selain bukti surat juga mengajukan bukti saksi dua orang yang telah diambil sumpah secara agama Islam yang bernama Mukhtarudin bin Abdullah dan **Suhendra bin Adam** memberikan keterangan yang pada pokoknya;

- Bahwa antara **Rudi Arianto. S** dengan **Darma Yanti** tidak ada hubungan darah atau sesusuan yang menghalangi mereka menikah;
- Bahwa **Rudi Arianto. S** anak yang baik serta memiliki sifat dan akhlak yang baik sudah biasa bekerja sebagai bengkel dan taat beribadah;
- Bahwa **Darma Yanti** anak yang baik serta memiliki sifat dan akhlak yang baik sudah biasa mengerjakan tugas rumah tangga dan bekerja dikebun kopi keluarga dan buruh kutip kopi;

Hal. 7 dari 13 Hal. Penetapan No.47/Pdt.P/2020/MS.Str



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi keduanya akan membimbing **Rudi Arianto. S** dan **Darma Yanti** bila mana menikah dan sanggup mengajari keduanya baca al-Qur'an dan hukum fiqih terkait keluarga;

Bahwa para pemohon telah mencukupkan alat buktinya dan tidak mengajukan alat bukti lagi apapun lagi menyampaikan kesimpulan secara lisan yang isinya tetap pada permohonannya dan mohon Penetapan dan untuk mempersingkat uraian penetapan ini, segala yang tercatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa perkara ini telah memenuhi kewenangan absolut dan kewenangan relatif Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah dalam hal ini Mahkamah Syar'iyah Simpang Tiga Redelong;

Menimbang, bahwa para Pemohon telah dipanggil secara resmi dan patut untuk hadir di persidangan oleh jurusita Pengganti Mahkamah Syar'iyah Simpang Tiga Redelong, terhadap panggilan tersebut Pemohon hadir sendiri di persidangan, dengan demikian maksud Pasal 55 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang peradilan Agama sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa Hakim telah menasehati para Pemohon untuk mengurungkan niatnya menikahkan anaknya yang masih dibawah umur menikah, namun para Pemohon tetap pada permohonannya;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya para Pemohon mengajukan alat-alat bukti surat P.1 s/d P.11 telah dicocokkan/disesuaikan dengan aslinya ternyata sesuai, bukti mana telah diberi meterai secukupnya dan telah dinazegelen di Kantor Pos berdasarkan Pasal 2 Ayat (1) huruf (a) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1985 tentang Bea Meterai jo. Permenkeu Nomor 70/PMK.03/2014 tentang Tata Cara Pemeteraian, maka menurut hakim telah memenuhi syarat

Hal. 8 dari 13 Hal. Penetapan No.47/Pdt.P/2020/MS.Str



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

formil dan Materil sebagai alat bukti surat sekaligus berupa akta autentik yang memiliki kekuatan pembuktian perihal isi akta tersebut;

Menimbang, bahwa terkait bukti P.1 terbukti Kantor Urusan Agama tempat akan dilangsungkan pernikahan anak para Pemohon dengan calon suaminya menolak menikahkan anak para Pemohon dengan calon suaminya karena anak para Pemohon yang bernama **Darma Yanti binti Muliadi** baru berusia 18 tahun 7 bulan sedangkan batas umur menikah 19 tahun berdasarkan pasal 7 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan yang telah diubah dengan Undang-undang nomor 16 Tahun 2019 terbukti adanya;

Menimbang, bahwa terkait bukti P.2 sampai dengan P. 11 membuktikan tentang identitas dan isi pada masing-masing bukti tersebut terkait umur anak para Pemohon yang bernama **Darma Yanti binti Muliadi**, identitas para Pemohon serta identitas calon suami dan keluarga calon suami anak para pemohon, bila dikaitkan dengan perkara aquo dapat diambil sebagai bukti persangkaan oleh Hakim berdasarkan pasal 284 RBg bahwa identitas yang ada pada P.2 sampai P. 11 benar-benar menginginkan terjadinya perkawinan antara anak para Pemohon yang bernama **Darma Yanti binti Muliadi** dengan calon suaminya yang bernama **Rudi Arianto. S bin Sapriadi** ;

Menimbang, Bahwa selain alat bukti surat juga menghadirkan bukti saksi yang mana saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil bukti saksi sesuai pasal 172, 174 serta 308 dan 309 R.bg maka dapat diterima dan dipertimbangkan.

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti dan keterangan para pemohon ,anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon serta orangtua calon suami anak Pemohon, hakim menemukan fakta Hukum sebagai berikut;

1. Bahwa benar para Pemohon ingin menikahkan anaknya yang bernama **Darma Yanti binti Muliadi** namun ditolak Kantor Urusan Agama Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah karena masih belum cukup umur menikah;

Hal. 9 dari 13 Hal. Penetapan No.47/Pdt.P/2020/MS.Str



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa para Pemohon telah membuktikan dalil-dalil permohonannya dan alasan penting menikahkan anaknya yang bernama **Darma Yanti binti Muliadi** dengan calon suaminya yang bernama **Rudi Arianto. S bin Sapriadi** karena telah saling mengenal dan tidak dapat di pisahkan lagi, kedua ingin secepatnya menikah;
3. Bahwa anak para Pemohon yang bernama **Darma Yanti binti Muliadi** sudah siap menjadi istri, bahu membahu dengan calon suaminya menciptakan keluarga sakinah mawadah warohmah dan akan mengembangkan diri dengan ketrampilan-ketrampilan yang bermanfaat dalam membina rumah tangga dengan calon suaminya;
4. Bahwa Bahwa anak para Pemohon yang bernama **Darma Yanti binti Muliadi** telah biasa melakukan pekerjaan rumah tangga dan telah memiliki penghasilan sebagai buruh kutip kopi dengan penghasilan perhari Rp200.000,- (dua ratus ribu rupiah) bila musim panen kopi;
5. Bahwa calon suami anak para Pemohon yang bernama **Rudi Arianto. S bin Sapriadi** telah memiliki penghasilan dari bengkel dan pekerjaan roasting kopi dengan hasil perbulan Rp3.000.000,- (tiga juta rupiah);
6. Bahwa para Pemohon dan orangtua calon suami anak para Pemohon bersedia membimbing bila mana menikah;
7. Bahwa anak Pemohon dengan calon suaminya tidak ada halangan untuk menikah secara Agama Islam baik dari hubungan nasab, hubungan sepersusuan ataupun hubungan semenda;

Menimbang, bahwa negara menginginkan generasinya memiliki masa depan yang baik dengan cara pembatasan umur menikah penduduknya dengan tujuan agar lebih mapan dalam menyiapkan diri menuju pernikahan merupakan suatu kewajiban namun bukan suatu yang tidak bisa disimpangi, dengan mendapatkan izin dari pengadilan berdasarkan pasal 7 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan yang telah diubah dengan Undang-undang nomor 16 Tahun 2019;

Hal. 10 dari 13 Hal. Penetapan No.47/Pdt.P/2020/MS.Str

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa antara calon mempelai berdua tidak ada halangan secara hukum Islam untuk melangsungkan pernikahan baik karena pertalian nasab, pertalian kerabat semenda, maupun karena sesusuan, sebagaimana yang dijelaskan dalam Pasal 39 Kompilasi Hukum Islam di Indonesia maupun menurut peraturan perundang-undangan dan hukum *syara'* yang berlaku, disamping itu anak para Pemohon dan calon suami anak para Pemohon telah siap untuk menjadi pasangan suami-istri yang bertanggungjawab baik secara lahir dan batin dengan melihat anak para pemohon telah memiliki penghasilan sendiri, memiliki akhlak yang baik, sopan serta memiliki postur tubuh dan perkembangan badan yang memadai guna menunjang menjadi ibu rumah tangga dan menjalankan bahterarumahtangga dengan calon suaminya, disamping itu calon suami anak pemohon juga telah memiliki penghasilan serta orangtua calon suami anak pemohon menyetujui perkawinan tersebut serta berjanji akan membimbing rumah tangga anak-anak mereka;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas permohonan para Pemohon pada petitum kedua patut dikabulkan dengan memberikan dispensasi kawin kepada Anak kandung para Pemohon bernama **Darma Yanti binti Muliadi** untuk menikah dengan calon suaminya bernama **Rudi Arianto. S bin Sapriadi** di Kantor Urusan Agama Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah;

Menimbang, bahwa perkara cerai gugat termasuk sengketa dalam bidang perkawinan, maka sesuai ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada para Pemohon;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

Hal. 11 dari 13 Hal. Penetapan No.47/Pdt.P/2020/MS.Str



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

MENETAPKAN:

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Memberikan dispensasi kawin kepada Anak kandung para Pemohon yang bernama **Darma Yanti binti Muliadi** untuk menikah dengan calon suaminya bernama **Rudi Arianto. S bin Sapriadi** ;
3. Memerintahkan kepada para Pemohon untuk mencatatkan pernikahan anak para Pemohon bernama **Darma Yanti binti Muliadi** di Kantor Urusan Agama Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah;
4. Membebaskan Pemohon untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 106.000,- (seratus enam ribu rupiah);

Demikian Penetapan ini dijatuhkan pada hari Senin tanggal 27 Juli 2020, bertepatan dengan tanggal 06 Dzulhijjah 1441 Hijriah, oleh kami **ALIMAL YUSRO SIREGAR, S.H**, sebagai hakim, Penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Rabu tanggal 29 Juli 2020, bertepatan dengan tanggal 08 Dzulhijjah 1441 Hijriah oleh **Nor Solichin, S.H.I** sebagai hakim dan dibantu oleh **AKMAL HAKIM BS, S.H.I.,M.H** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh para Pemohon;

Hakim,

dto

NOR SOLICHIN, S.H.I

Panitera Pengganti,

dto

AKMAL HAKIM BS, S.H.I.,M.H

Hal. 12 dari 13 Hal. Penetapan No.47/Pdt.P/2020/MS.Str



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Perincian biaya :

- Pendaftaran	: Rp	30.000,00
- Proses	: Rp	50.000,00
- Panggilan	: Rp	0,00
- PNPB	: Rp	10.000,00
- Sumpah	: Rp	,00
- Penerjemah	: Rp	,00
- Redaksi	: Rp	10.000,00
- Meterai	: Rp	6.000,00
J u m l a h	: Rp	106.000,00

(seratus enam ribu rupiah).

Hal. 13 dari 13 Hal. Penetapan No.47/Pdt.P/2020/MS.Str